

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *one group pre test* dan *post test design*. Pengujian pertama (*pre test*) dilakukan sebelum melakukan eksperimen (program). Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyuluhan kesehatan/ edukasi metode ceramah tentang Skizofrenia terhadap subyek penelitian dengan sengaja, terencana, kemudian dinilai pengaruhnya pada pengujian kedua (*post test*) (Nursalam, 2003).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para keluarga penderita Skizofrenia yang terdapat di kecamatan Playen, Gunung Kidul yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Playen.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah para keluarga penderita skizofrenia yang terdapat di kecamatan Playen yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Playen yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai responden. Kriteria inklusi adalah

1.

Adapun kriteria inklusi keluarga dalam penelitian ini adalah :

1. Keluarga penderita Skizofrenia yang tinggal satu rumah dengan penderita selama 1 tahun terakhir
2. Bersedia mengikuti penyuluhan dan menjadi responden
3. Berusia dewasa 18-60

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena ada kriteria responden yang tidak sesuai dalam sampel penelitian (Nursalam, 2003). Kriteria eksklusi keluarga dalam penelitian ini adalah :

1. Ada riwayat gangguan jiwa
2. Ada hambatan fisik untuk membaca, menulis dan berbicara karena kondisi penyakit tertentu

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah sebuah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro, 1995). Sampling ini merupakan jenis non-probability dan metode yang sangat lemah hasilnya.

Menurut Gay dan Diehl (1992) untuk penelitian eksperimental memerlukan minimal 15 sampel tiap kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 32 sampel.

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas : pengetahuan tentang Skizofrenia.

b. Variabel terikat : tingkat depresi pada keluarga penderita Skizofrenia

D. Definisi Operasional

a. Variabel bebas, pengetahuan tentang Skizofrenia

Pengetahuan tentang Skizofrenia adalah penilaian berdasarkan instrumen kuesioner yang pernah digunakan oleh (Marchira, 2010) dalam buku *Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat*.

b. Variabel terikat, tingkat depresi pada keluarga penderita skizofrenia

Tingkat depresi pada keluarga penderita skizofrenia adalah penilaian depresi berdasarkan kuesioner skala depresi dari Beck *Depression Inventory (BDI)* dan *Holmes and Rahe Stressor Scale for Youth (HRSSY)*.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Mei 2012 di Puskesmas Playen.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *checklist* yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan (Hidayat, 2007). Kuesioner pengetahuan tentang skizofrenia berisi pernyataan untuk mengetahui pengetahuan tentang skizofrenia dan berjumlah 20 butir, yang saya susun sendiri berdasarkan buku panduan *Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat* oleh

(M. Hidayat, 2010). Kuesioner ini menggunakan metode Guttman yaitu skala yang

bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas (Hidayat, 2007) dengan jawaban B dan S, jawaban benar nilai 1 jika salah nilai 0. Kategori penilaian pengetahuan ditentukan berdasarkan teori menurut Nursalam (2003), dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Baik : bila mencapai skor : 16-20 atau 76-100%
- b. Cukup : bila mencapai skor : 11-15 atau 56-75%
- c. Kurang: bila mencapai skor : <11 atau <56%

Sedangkan kuesioner untuk depresi berjumlah 21 butir. Kategori kuesioner ini menggunakan skala depresi dari *Beck Depression Inventory (BDI)* dan *Holmes and Rahe Stressor Scale for Youth (HRSSY)* dimana instrument uji yang berisi 21 pertanyaan yang diisi sendiri oleh subjek untuk mengukur depresi.

Interprestasi dari BDI dikelompokan sebagai berikut :

- | | | |
|----|-------|------------------|
| a. | 0-9 | = Normal |
| b. | 10-18 | = Depresi Ringan |
| c. | 19-29 | = Depresi Sedang |
| d. | >30 | = Depresi Berat |

G. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Puskesmas Playen untuk mengadakan penelitian.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas untuk mengumpulkan responden

3. Peneliti mengadakan pendekatan kepada responden untuk membuat kesepakatan yang menyatakan bahwa calon responden bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dan menandatangani surat kesediaan menjadi responden.
4. Peneliti memberi penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
5. Responden diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan dalam kuesioner.
6. Peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah dikembalikan responden.
7. Peneliti memberikan pengetahuan tentang kesehatan jiwa.
8. Peneliti memberikan kuesioner kembali kepada responden, mengambil kuesioner dari responden setelah diisi kemudian dilakukan langkah pengolahan data dan analisa data.
9. Peneliti memberikan kerahasiaan dan menjamin kerahasiaan tersebut, mengenai segala informasi tentang identitas responden.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dengan menggunakan program komputer *SPSS 15.0*.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus memberikan *pretest* dan responden wajib mengisi kuesioner. Pemberian edukasi tentang Skizofrenia diberikan setelah *pre test* dilaksanakan yang berfungsi untuk mendapatkan hasil dan dilanjutkan pemberian kuesioner yang sama saat *post test* berlangsung bersamaan dengan

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, keseimbangan dan kesesuaian data. *Editing* dilakukan segera setelah peneliti menerima kuesioner yang telah diisi oleh responden, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat segera diklarifikasi.

2. *Coding*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain memberikan kode berupa angka pada masing-masing item pertanyaan, selanjutnya dimasukkan dalam lembar tabel kerja untuk mempermudah pengolahan.

3. *Analizing*

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis *Bivariat*. Analisis *bivariate* merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai hubungan. Analisa dilakukan dengan menggunakan uji

uji t $P < 0,05$ dan $P < 0,05$